

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIER DENGAN METODE TALENT MAPPING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIER PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK IT IHSANUL FIKRI
MUNGKID**

***THE EFFECTIVENESS OF CAREER GUIDANCE WITH TALENT MAPPING
METHOD TO IMPROVE CAREER DECISION-MAKING SKILLS IN CLASS
XI STUDENTS AT SMK IT IHSANUL FIKRI MUNGKID***

Faisal Aditya Siagian¹, Akhmad Zamroni²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ihsanul Fikri Pabelan

adityasiagian07@gmail.com¹, akhmad_zamroni@stiihsanulfikri.sch.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping* untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XI yang juga akan berpengaruh pada hasil keputusan karier peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Eksperimen* dengan metode *Quasi Eksperimental Design (Non-equivalent Control Group Design)*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan instrumen non tes (angket). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses bimbingan karier yang menggunakan metode *Talent Mapping* efektif dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari proses bimbingan karier pada *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan perubahan signifikan, rata-rata hasil pengambilan keputusan karier kelas eksperimen pada *pre-test* adalah 107,7 dan pada *post-test* adalah 115,7, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar *pre-test* adalah 105,7 dan *post-test* adalah 107,7.

Kata Kunci: *Bimbingan karier, Talent mapping, Pengambilan keputusan karier*

Abstract

The purpose of this research is to determine the effectiveness of career guidance with the *Talent Mapping* method to improve career decision-making skills in grade XI students which will also affect the results of students' career decisions. This type of research uses experimental research with the Quasi Experimental Design method (Non-equivalent Control Group Design). Data collection techniques are carried out by means of observation and non-test instruments (questionnaires). The results of this study show that the career guidance process using the *Talent Mapping* method can effectively improve students' career decision-making skills. This can be seen from the career guidance process in the pre-test and post-test which showed significant changes, the average career decision-making results of the experimental class in the pre-test was 107.7 and in the post-test was 115.7, while in the control class the average learning outcome of the pre-test was 105.7 and the post-test was 107.7.

Keywords: *Career guidance, Talent mapping, Career decision making*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kehidupan manusia selalu dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan setiap dikehidupannya sehari-hari. Hal ini dikarenakan kehidupan manusia sudah terbiasa dalam mengambil keputusan mulai dari proses mengidentifikasi masalah sampai solusi yang terbaik. Hal ini juga berlaku pada karier bahwa keputusan karier selalu diawali dengan penentuan yang ingin dicapai yang disebut dengan pengambilan keputusan karier.

Menurut Hartono (2019) pengambilan keputusan karier dapat diartikan sebagai proses untuk menentukan pilihan karier dari beberapa pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier. Hal ini sejalan dengan pendapat Sharf (2010) bahwa manusia itu pasti memiliki keinginan untuk memiliki kesejahteraan dalam kehidupan sehingga perlunya persiapan karier yang memadai diantaranya ketepatan dalam mengambil keputusan karier agar potensi yang dimiliki sesuai dengan apa yang dicapai.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menyatakan bahwa dari 7,86 juta angka dari pengangguran terbuka, sebesar 12,09% disumbang oleh lulusan SMK, 20,55% dari lulusan SMA, 2,39% dari lulusan diploma, 5,18% dari lulusan universitas, 18,15% dari lulusan SMP, dan 36,54% dari lulusan SD. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK dengan disusul siswa SMA berkontribusi paling besar terhadap peningkatan pengangguran terdidik di Indonesia. Disamping dengan keterbatasan lapangan pekerjaan, lebih banyak siswa yang memilih menganggur daripada membuka lapangan pekerjaan sendiri. Fenomena ini dapat dilihat bahwa keterampilan dalam pengambilan keputusan karier yang dimiliki peserta didik masih kurang baik.

Menurut Jannah (2023) dalam konteks dunia pendidikan, seseorang yang sedang mencari ilmu mengharapkan dapat memperoleh berbagai jenis kemampuan, pengetahuan, dan keahlian dalam bidang tertentu yang diminati. Hal ini sangat penting masalah karier bagi kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu disiapkan untuk dibantu merencanakan masa depannya agar bisa menjadi orang yang sukses. Sehingga kemampuan dalam pengambilan keputusan karier merupakan hal yang sangat penting bagi para peserta didik.

Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan perlu adanya bimbingan kepada peserta didik mengenai pengetahuan atau cara pandang dan lingkungan serta pengalaman dalam menentukan masa depannya. Maka dari itu untuk mewujudkannya perlu diadakannya bimbingan karier dalam bimbingan konseling sesuai dengan undang-undang Pemandikbud RI No.111 Tahun 2014 menyatakan bahwa bimbingan karier sebagai suatu proses pemberian bantuan konselor atau guru BK kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan

pengambilan keputusan karier.

Winkel (2004) berpendapat bahwa bimbingan karier adalah bantuan mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian diatas, artinya bimbingan karier merupakan suatu bantuan dari konselor kepada konseli (peserta didik) dalam menghadapi dan memecahkan masalah masalah karier.

SMK IT Ihsanul Fikri merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Magelang yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, studi lanjut dan berwirausaha. Oleh karena itu, dengan adanya pelaksanaan bimbingan konseling yang berfokus pada bimbingan karier dengan tujuan agar peserta didik memahami serta dapat mewujudkan rencana karier masa depannya setelah lulus dari sekolah.

Pelaksanaan bimbingan karier dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dilakukan dengan metode *Talent Mapping*. Menurut Abah Rama Royani, *Talent Mapping* merupakan cara assesment atau menilai dan menggali bakat (karakteristik produktif) dan potensi kekuatan kita dengan tampilan hasil yang detail, jelas, mudah dipahami dan menarik. Salah satu kelebihan dari *Talent Mapping* ini dapat membantu peserta didik menemukan bakat terpendam, dan mengarahkan peserta didik agar tidak fokus pada kelemahannya saja.

Penelitian ini ingin memadukan bimbingan karier dengan bantuan metode *Talent Mapping* mempertimbangkan kelebihan yang telah dipaparkan di atas. Perpaduan bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XI di SMK IT Ihsanul Fikri Mungkid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment research*). Desain penelitian ini adalah *Pre-test – Post-test Non-Equivalent Control Group Design*, yaitu menggunakan dua kelompok kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan layanan bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping* dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping*.

Bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan informasi, dan pendekatan terhadap pengambilan keputusan karier dan menerima keputusan tersebut adalah yang paling sesuai dengan keadaan dirinya sendiri untuk menghubungkan persyaratan-persyaratan karier atau studi lanjut akan ditekuninya. Bimbingan karier adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu-individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan, dan menetapkan dirinya dalam pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan pilihan kariernya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMKIT Ihsanul Fikri Mungkid yang berjumlah 21. Sampel Penelitian ini berbentuk kelompok kelas dengan metode *experiment quasi* dengan *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari 21 siswa yang terbagi menjadi 12 siswa pada kelas eksperimen dan 9 siswa pada kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberikan *pre-test* untuk mengukur pengambilan keputusan karier. Kemudian, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping*, sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala model likert karena ada 5 alternatif jawaban yang diberikan, Dalam skala ini peneliti menggunakan skala Likert. Masing-masing responden diminta memilih jawaban untuk setiap butir yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu- ragu (R), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 1.1.
Alternatif Jawaban Skala

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil pengambilan keputusan karier dapat diperoleh melalui *pre-test* pertemuan pertama dan *post-test* pada pertemuan akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai peserta didik secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2.
Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Kelas Eksperimen		No	Nama Peserta Didik	Kelas Kontrol	
		Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>			Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Fadhil Ghazy Elhaq	97	101	1	Ahmad Amru Izzuddin	118	119
2	Fakhry Arya Pratama	118	120	2	Ahmad Aqil Taqiyyuddin	97	98
3	Faris Abdul Mubarak	99	116	3	Danendra Dzaki	101	102
4	Fauzi Ibnu Prasetyo	105	122	4	Fadhil	114	114
5	Hafidz Ubaidillah	107	122	5	Fahad	111	111
6	Muhammad Azmi Rabbani	92	125	6	Fikri Akhmad Adz Dzakwan	90	92
7	Muhammad Dafin R Z	94	115	7	Hanif Faiz Alfarisy	125	127
8	Muhammad Fajrul Suta G	106	121	8	Hilmy Nur Iman	95	104
9	Muhammad Hasyim Ma'ruf	112	133	9	Muhammad Furqon Atthoriq	100	102
10	Muhammad Jiyad	79	107	Jumlah		951	969
11	Salman Jaisyu Rachman	105	105	Rata-Rata		105,7	107,7
12	Zubair Aqwam Ibadurrahman	94	101				
Jumlah		1208	1388				
Rata-Rata		100,7	115,7				

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti tersebut didistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 25 menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 1.3.
Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Peningkatan Pengambilan Keputusan Karier	Pre-test Kelas Eksperimen (Metode Talent Mapping)	0,162	12	.200*	0,969	12	0,898
	Post-test Kelas Eksperimen (Metode Talent Mapping)	0,165	12	.200*	0,934	12	0,419
	Pre-test Kelas Kontrol Bimbingan Karier	0,209	9	.200*	0,949	9	0,674
	Post-test Kelas Kontrol Bimbingan Karier	0,186	9	.200*	0,968	9	0,880

Hasil uji normalitas data diketahui bahwa hasil *pre-test-post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikasinya > 0.05 . Uji Hipotesis (Uji-t) digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel metode *Talent Mapping* terhadap pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XI SMKIT Ihsanul Fikri Mungkid.

Uji homogenitas *pre-test* dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kriteria pengambilan keputusan bahwa data homogenitas adalah jika signifikansinya $> 0,05$. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 25 yaitu *One Way Anova*.

Tabel 1.3.
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Peningkatan Pengambilan Keputusan Karier	0,259	3	38	0,854
	0,093	3	38	0,964
	0,093	3	36,067	0,964
	0,248	3	38	0,862

Dalam uji data *T-test* ini peneliti menggunakan program IBM SPSS 25 dengan *Independent Samples Test*. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika sig.(2-tailed) *T-test* < 0,05 atau jika t Hitung < t Tabel Maka H1 diterima berarti dengan metode *Talent Mapping* efektif dalam meningkatkan kemampuan keputusan karier pada peserta didik kelas XI di SMKIT Ihsanul Fikri Mungkid. Sedangkan jika sig.(2-tailed) *T-test* > 0,05 maka H1 di tolak.

Tabel 1.4.
Uji
Hipotesis
Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Peningkatan Pengambilan Keputusan Karier	Equal variances assumed	0,094	0,762	1,724	19	0,001	8,000	4,641	-1,714	17,714
	Equal variances not assumed			1,703	16,562	0,001	8,000	4,698	-1,931	17,931

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Peningkatan Pengambilan Keputusan Karier	Post-test Kelas Eksperimen	12	115,67	10,156	2,932
	Post-test Kelas Kontrol	9	107,67	11,011	3,670

Dalam perhitungan rumus *independent sample t test* hasil diketahui nilai signifikansi (0,0010,05) sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Rata-rata pengambilan keputusan karier dengan menggunakan metode *Talent Mapping* lebih besar dari rata-rata pengambilan keputusan karier dengan bimbingan karier. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping* dalam pengambilan keputusan karier.

Kelas Eksperimen

Pada awal pertemuan di kelas XI TJKT 2 merupakan kelas eksperimen pada penelitian ini dilakukan pre-test guna untuk melihat bagaimana sejauh mana tingkat pengambilan keputusan karier peserta didik terhadap proses bimbingan sebelum diterapkannya metode *Talent Mapping*. Peneliti membagikan instrumen/angket pengambilan keputusan karier, peserta didik ditugaskan untuk mengisi instrumen/angket sesuai dengan apa yang sesuai dengan pernyataan instrumen/angket tersebut, instrumen ini berisikan 28 item pernyataan. Pada hasil pre-test ini rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen adalah 100,7.

Pada pertemuan kedua dilakukan proses bimbingan karier dalam pengambilan keputusan karier dengan metode *Talent Mapping* dengan perangkat bimbingan karier yang digunakan oleh guru BK pada kelas eksperimen. Selama proses bimbingan karier dalam pengambilan keputusan karier dengan metode *Talent Mapping*, peserta didik diminta untuk menggunakan laptop masing-masing untuk mengisi kuisioner dari website temubakat.com untuk mengetahui apa saja yang sesuai dalam bakat dan minat peserta didik.

Selama proses bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping* sudah terlihat peningkatan pengambilan keputusan karier. Setelah proses bimbingan karier dilakukan

selama 2 kali pertemuan menggunakan metode *Talent Mapping*, peneliti melakukan post-test langsung pada kelas eksperimen. Post-test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengambilan keputusan karier pada peserta didik, adapun rata-rata hasil post-test adalah 115,7.

Hasil rata-rata dari pre-test (100,7) dan post-test (115,7) menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karier peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *Talent Mapping*.

Kelas Kontrol

Setelah peneliti melakukan pre-test pada dikelas XI TJKT 1 yang merupakan kelas kontrol dan nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yaitu 105,7. Setelah melakukan pre-test, proses bimbingan karier berjalan seperti biasa yang dilakukan oleh guru BK pada kelas kontrol

Setelah proses bimbingan karier dilakukan selama 2 kali pertemuan setelah melakukan pre-test, maka peneliti melakukan post-test pada kelas kontrol. Post-test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengambilan keputusan karier peserta didik, adapun nilai rata-rata dari hasil post-test adalah 107,7.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa hipotesis ada pengaruh efektivitas bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping* untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier diterima. Hipotesis ini diterima sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji independent sample test yang menunjukkan nilai rata-rata (Mean) pada post-test kelas eksperimen sebesar 115,7 yang lebih besar daripada nilai rata-rata (Mean) pada post-test kelas kontrol sebesar 107,7. Sedangkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang "Efektivitas Bimbingan Karier Dengan Metode *Talent Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Keputusan Karier Pada Peserta Didik Kelas XI di SMKIT Ihsanul Fikri Mungkid", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang efektivitas bimbingan karier dengan menggunakan metode *Talent Mapping* untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XI di SMKIT Ihsanul Fikri Mungkid, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam analisis uji *independent sample test* yang menunjukkan nilai rata-rata (Mean) pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 115,7 yang lebih besar daripada nilai rata-rata (Mean) pada *post-test* kelas kontrol sebesar 107,7.

Hasil dari perhitungan analisis uji hipotesis diperoleh dalam perhitungan rumus *independent sample t test* hasil diketahui nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Rata-rata pengambilan keputusan karier dengan menggunakan metode *Talent Mapping* lebih besar dari rata-rata pengambilan keputusan karier dengan bimbingan karier. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karier dengan metode *Talent Mapping* dalam kemampuan pengambilan keputusan karier. Oleh karena itu bimbingan karier dengan menggunakan metode *Talent Mapping* efektif untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XI di SMKIT Ihsanul Fikri Mungkid.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (Second Edition). John Wiley & Sons

Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 1. 4 (diakses pada tanggal 3 September 2024, jam 11.13 WIB)

Fakhriyani, D. V., & Sa'idah, I. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 9(9), 107–115. diakses pada tanggal 12 September 2024, pada jam 10.53 WIB

Grinnel.edu. (2018). *Krumboltz's Learning Theory of Career Counseling - Happenstance*. <https://www.grinnell.edu/sites/default/files/documents/Krumboltz.pdf> (diakses pada tanggal 4 September 2024, jam 19.51 WIB)

Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: KENCANA (diakses pada tanggal 2 September 2024, jam 13.41 WIB)

Hartono. (2009). Disertasi: Efektivitas Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Terhadap Kemandirian Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Surabaya. Malang: UNM (diakses pada tanggal 2 September 2024, jam 13.41 WIB)

Harahap, D. (1967). Konsep Pengambilan Keputusan Karier. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38. (diakses pada tanggal 4 September 2024, jam 19.51 WIB)

Jannah, F. I. (2023). Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Berprestasi Akademik Kelas Xii Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. *Skripsi*, hal. 1. diakses pada tanggal 2 September 2024, pada jam 10.47 WIB

Leong, F. T. L. (2008). *Encyclopedia of Counseling*. Sage Publications.

Rina AM. (2022). *Talent Mapping Metode Menemukan Bakat Siswa Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Skripsi*. diakses pada tanggal 11 November 2024, jam 20.34 WIB

Riyanti, W. (2017). EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK PGRI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018. *Skripsi*. diakses pada tanggal 12 September 2024, pada jam 10.53 WIB

S. Sharf, Richard. *Applying Career Development Theory to Counseling*. (2010). Singapore: Cole Cengage Learning (diakses pada tanggal 2 September 2024, jam 13.41 WIB)

Sukardi. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Supriatna, M., & Budiman, N. (2009). Bimbingan Karier di SMK. *Dalam E-Book*, 1–72. (diakses pada tanggal 2 September 2024, jam 10.46 WIB)

TYAS, E. W. (2019). Efektivitas Bimbingan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Giripuro Sumpiuh Kabupaten Banyumas. *Skripsi*, hal. 1. diakses pada tanggal 12 September 2024, pada jam 10.53 WIB

Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

